

PENGARUH *FINANCIAL CONDITION* TERHADAP *FINANCIAL REPORTING QUALITY* DI MASA DEPAN: STUDI PADA NEGARA BERKEMBANG

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

TANTI WINDA ASRANIMANULLANG

12210631

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tanti Winda Asrani Manullang
NIM : 12210631
Program Studi : Akuntansi
Judul Karya Ilmiah : Pengaruh *Financial Condition* terhadap *Financial Reporting Quality* di masa depan: Studi pada Negara Berkembang

dengan ini menyatakan:

- a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/*reviewer*.
- b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: (*pilih salah satu*)

- Dapat diakses tanpa embargo.
- Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo (*bisa lebih dari satu*):

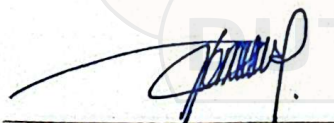
- dalam proses pengajuan paten.
- akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
- berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- Lainnya (mohon dijelaskan)

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 25 Juni 2025

Mengetahui,



Albertus Henri Listyanto Nugroho, S.E., M.Sc.
NIDN. 0512099601

Yang menyatakan,



Tanti Winda Asrani Manullang
NIM. 12210631

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

“PENGARUH *FINANCIAL CONDITION* TERHADAP *FINANCIAL REPORTING QUALITY* DI MASA DEPAN: STUDI PADA NEGARA BERKEMBANG”

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

TANTI WINDA ASRANI MANULLANG

12210631

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

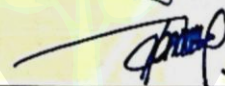
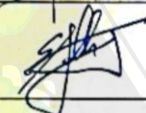
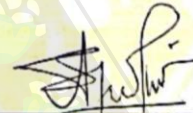
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 23 Juni 2025

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, SE., MSi. Ak., CA
(Ketua Tim Penguji)
2. Eka Adhi Wibowo, SE, M.Sc.
(Dosen Penguji)
3. Albertus Henri Listyanto Nugroho, S.E., M.Sc.
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 25 Juni 2025

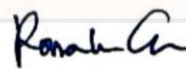
Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Rossalina Christanti, S.E., MA.cc.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PENGARUH *FINANCIAL CONDITION* TERHADAP *FINANCIAL REPORTING* *QUALITY* DI MASA DEPAN: STUDI PADA NEGARA BERKEMBANG

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 03 Juni 2025



Tanti Winda Asrani Manullang

12210631

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana S1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Albertus Henri Listyanto Nugroho, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan tanpa henti dalam segala hal, sehingga penulis dapat bertahan dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat dan semua teman-teman yang telah banyak membantu, mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, serta semangat.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 02 Juni 2025

Tanti Winda Asrani Manullang

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Komponen dan Tautan	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Kontribusi Penelitian.....	7
1.6 Batasan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 <i>Cognitive Dissonance Theory</i>	9
2.1.2 <i>Bounded Rationality Theory</i>	10
2.1.2 <i>Financial Condition Prespective</i>	11
2.1.3 <i>Financial Reporing Quality</i>	13
2.1.4 <i>Developing Countries Characteristics</i>	15
2.1.5 <i>Management Behavior in Developing Countries</i>	16
2.2 Pengembangan Hipotesis	17
2.3. Kerangka Pemikiran.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Data dan Sumber	22

3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	22
3.2.1. Variabel Independen.....	22
3.2.2. Variabel Dependen	23
3.2.3. Variabel Kontrol	25
3.3 Desain Penelitian.....	26
3.4 Model Statistis dan Uji Hipotesisi.....	26
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	27
3.4.2 Regresi Data Panel.....	27
3.4.3 Pemilihan Model Estimasi Data Panel	29
3.4.4 Uji Hipotesis	32
3.4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Sampel Penelitian.....	34
4.2 Statistik Deskriptif.....	35
4.3 Uji Hipotesis.....	38
4.3.1 Pemilihan Model Regresi	38
4.3.2 Uji Statistik Data Panel.....	40
4.4 Pembahasan.....	43
BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN PENELITIAN SELANJUTANYA	49
5.1. Kesimpulan.....	49
5.2. Keterbatasan dan Penelitian Selanjutnya	49
5.2.1 Keterbatasan	49
5.2.2 Penelitian Selanjutnya	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	60

PENGARUH *FINANCIAL CONDITION* TERHADAP *FINANCIAL REPORTING QUALITY* DI MASA DEPAN: STUDI PADA NEGARA BERKEMBANG

Tanti Winda Asrani Manullang

12210631

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

tantiasrani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial condition* perusahaan terhadap *financial reporting quality* di negara berkembang. Penelitian ini memperluas model penelitian yang ada dengan membagi kondisi keuangan ke dalam tiga zona, yaitu *green zone*, *gray zone*, dan *red zone*. Sampel penelitian ini terdiri atas perusahaan sektor manufaktur di negara berkembang dari tahun 2015-2023 dengan 65.470 data observasi. Metode analisis yang digunakan adalah *Ordinary Least Square* (OLS) menggunakan STATA 17. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berada pada kondisi keuangan *green zone*, *gray zone*, dan *red zone* memiliki kualitas laporan keuangan yang rendah. Secara statistik *financial condition* memiliki pengaruh terhadap penurunan *financial reporting quality*. Hal ini disebabkan karena manager menggunakan manajemen laba sebagai alat untuk mengelola laba dengan penggambaran kondisi keuangan yang terlihat sangat positif dari kondisi sebenarnya.

Kata Kunci: *Financial Condition, Financial Reporting Quality, Green Zone, Gray Zone, Red Zone, dan Manajemen Laba, Negara Berkembang*

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL CONDITION ON FUTURE
FINANCIAL REPORTING QUALITY: A STUDY OF DEVELOPING
COUNTRIES***

Tanti Winda Asrani Manullang

12210631

Department of Accounting Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

tantiasrani@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of a company's financial condition on financial reporting quality in developing countries. This study expands on existing research models by dividing financial conditions into three zones: green zone, gray zone, and red zone. The sample consists of manufacturing companies in developing countries from 2015 to 2023, with 65,470 observations. The analysis method used is Ordinary Least Squares (OLS) using STATA 17. The study shows that companies in the green zone, gray zone, and red zone have low financial reporting quality. Statistically, financial condition has an impact on the decline in financial reporting quality. This is because managers use profit management as a tool to manage profits by portraying financial conditions that appear very positive compared to the actual conditions.

Keyword: *Financial Condition, Financial Reporting Quality, Green Zone, Gray Zone, Red Zone, dan Earnings management, Developing Countries*

DUTA WACANA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah salah satu instrumen atau media penting yang digunakan perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangannya secara sistematis dan terstruktur. Laporan keuangan juga berperan sebagai media komunikasi antara perusahaan dan berbagai pihak berkepentingan karena kualitas pelaporan keuangan dapat membantu dalam menilai profitabilitas dan kinerja masa lalu perusahaan (Tarighi et al., 2022). Sehingga, informasi dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan investasi investor (Roychowdhury et al., 2019). Laporan keuangan dianggap berkualitas tinggi apabila mampu menyajikan informasi yang asli mengenai kinerja ekonomi, posisi keuangan, dan arus kas operasional yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya mengenai kondisi terkini suatu entitas (Aifuwa & Embele, 2019).

Oubahou et al. (2024) juga menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi perusahaan ditentukan oleh kualitas laba yang dilaporkan. Tidak hanya mencerminkan kondisi keuangan perusahaan, tetapi laporan keuangan juga harus mampu meningkatkan kepercayaan pasar terhadap entitas tersebut. Akan tetapi, *financial reporting quality* seringkali dipengaruhi oleh *financial condition* perusahaan itu sendiri, yang mencerminkan kemampuan entitas dalam mempertahankan stabilitas keuangan dan menghadapi tantangan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Altman (1968) mengklasifikasikan *financial condition* dalam tiga zona, yaitu “*non-bankrup, bankrup, dan zone of ignoranc* atau *gray-area*”. Klasifikasi ini sejalan dengan penelitian oleh Kurniawan et al. (2022) yang juga membagi kondisi keuangan menjadi tiga kategori. Secara sederhana zona tersebut dapat dipisahkan menjadi “*green zone, gray zone, dan red zone*”. *Green zone* digambarkan sebagai perusahaan dengan kondisi yang sehat secara finansial (Habib et al., 2020) atau kondisi keuangan perusahaan yang stabil dengan risiko kebangkrutan yang sangat rendah. Sementara itu, pada kondisi *gray zone* menunjukkan kondisi perusahaan yang berada di ambang kebangkrutan (Valášková et al., 2021) atau berada diantara kondisi *safe* dan *distress* dengan tingkat risiko kebangkrutan berada pada level sedang. Sedangkan, *red zone* ditandai dengan penurunan kinerja perusahaan yang drastis, hingga berpotensi berujung pada kebangkrutan jika tidak segera dilakukan tindakan pencegahan (Situm, 2023). Pada ketiga zona *financial condition* tersebut sering kali menimbulkan tekanan yang ekstrim bagi manajer.

Tekanan yang ekstrim terhadap manajer kemudian menimbulkan motivasi yang kuat dalam mendistorsi laba yang dicatatkan. Hal ini disebabkan karena kinerja manajer dinilai berdasarkan informasi laba yang dicatatkan. Selain itu, memperoleh target bonus, pendanaan eksternal, penilaian kinerja yang positif, kemajuan karier melalui promosi sekaligus menghindari risiko penurunan pangkat atau pemecatan, serta menjaga citra serta mempertahankan kendali (Teixeira & Rodrigues, 2022; Wagener, 2024) dapat menjadi motivasi dibalik manipulasi laba. Agrawal and Chatterjee (2015) menyatakan bahwa apabila laba yang dilaporkan oleh suatu perusahaan jauh lebih rendah dari perkiraan awal, hal ini dapat

memberikan dampak negatif pada harga saham perusahaan di pasar. Selain itu, fluktuasi laba yang signifikan dari waktu ke waktu dapat menimbulkan keraguan bagi investor mengenai stabilitas keuntungan perusahaan tersebut.

Maka, untuk memenuhi ekspektasi dan tuntutan investor terhadap kinerja keuangan yang positif dengan menyajikan laporan keuangan yang tampak lebih baik dari kondisi sebenarnya (Baskaran et al., 2020; Reskino & Darma, 2023; Valášková et al., 2021). Akan tetapi, perbedaan kondisi keuangan yang dilaporkan tersebut menyebabkan adanya asimetri informasi. Asimetri informasi antara pihak internal perusahaan dan penyedia modal memungkinkan perusahaan yang menghadapi tekanan keuangan untuk terlibat dalam melakukan manajemen laba sebagai upaya mengurangi dampak buruk negatif dari kesulitan keuangan (Jacoby et al., 2019). Berbagai pendekatan digunakan oleh manajer guna meminimalkan dampak negatif dari kesulitan keuangan melalui manipulasi laba.

Dalam upaya meningkatkan pelaporan keuangan, manajer diberikan keleluasaan untuk menggunakan pertimbangan pemilihan metode pelaporan yang sesuai dengan kondisi ekonomi perusahaan tetapi, hal tersebut dapat menjadi tindakan oportunistik bagi manajer untuk memanipulasi laba yang dicatatkan (Zimon et al., 2021). Perusahaan sering kali menyesuaikan kebijakan akuntansi perusahaan untuk menyembunyikan kinerja yang buruk dan menciptakan kesan performa yang lebih baik (Khalid et al., 2020) melalui melalui the fleksibilitas dari *principle-based accounting standards* untuk menangani laba atau menutupi kerugian sesuai dengan kebutuhan perusahaan (Golmohammadi Shuraki et al., 2021; Teixeira & Rodrigues, 2022). Hal ini berdampak pada penurunan kualitas informasi keuangan yang disajikan.

Penelitian sebelumnya menemukan adanya hubungan antara manipulasi laba terhadap *financial condition* (Iatridis & Kadorinis, 2009; Jacoby et al., 2019; Khalid et al., 2020; Kurniawan et al., 2022; Li et al., 2020; Valášková et al., 2021). Namun, terdapat perbedaan pada hasil penelitian mengenai *financial condition* pada *gray zone* oleh Kurniawan et al. (2022) dan penelitian oleh Valášková et al. (2021). Kurniawan et al. (2022) menemukan bahwa pada zona abu-abu perusahaan berada dalam masa transisi sehingga, manajer cenderung lebih berhati-hati dalam mengelola risiko yang berdampak pada pengurangan praktik manipulasi laba. Sementara itu, penelitian oleh Valášková et al. (2021) menyatakan bahwa perusahaan yang berada di zona abu-abu cenderung melakukan manipulasi laba untuk menjaga daya saing dan menampilkan kondisi keuangannya dalam gambaran yang paling menguntungkan. Selain itu, adanya karakteristik pada negara berkembang juga turut berkontribusi dalam mendorong praktik manipulasi laba yang pada akhirnya memengaruhi naik turunnya *financial reporting quality* perusahaan. Dimana manipulasi laba yang tinggi mencerminkan *financial quality reporting* yang rendah (Alzoubi, 2018; Kliestik et al., 2021). Dengan demikian, semakin tinggi tingkat manipulasi pada laporan keuangan maka semakin rendah *financial quality reporting*. Sebaliknya, semakin rendah atau tidak adanya manipulasi pada laporan keuangan maka semakin tinggi *financial quality reporting* perusahaan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara *financial condition* terhadap *financial quality reporting* dengan melihat keprilakuan manajer saat berada dalam tiga zona *financial condition* yang terjadi pada negara berkembang. Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai perilaku manajer

dapat mempengaruhi *financial quality reporting* saat berada dalam *financial condition*. Penelitian ini difokuskan pada sektor manufaktur yang didasarkan pada karakteristik unik sebagai entitas hulu-hilir dengan rantai bisnis yang panjang dan kompleks, sehingga sensitif terhadap pengelolaan anggaran dan profesionalisme. Lebih lanjut, sangat relevan untuk memahami dinamika pengelolaan bisnis terintegrasi dan dampaknya pada efisiensi operasional serta pencapaian tujuan perusahaan pada sektor tersebut. Pemilihan negara berkembang sebagai konteks penelitian didasarkan pada tantangan kompleks yang dihadapi akibat adanya ketidakseimbangan dalam regulasi (Gupta & Mahakud, 2020), tingkat kepatuhan perusahaan terhadap standar akuntansi, ketidakpastian (Toumeh et al., 2023), dan internal kontrol perusahaan yang lemah (Viana Jr et al., 2022). Tawiah and Gyapong (2023) menyatakan bahwa kualitas institusi pada negara berkembang lebih rendah dibandingkan pada negara maju. Selain itu, kondisi ekonomi yang fluktuatif, ketergantungan pada investasi asing, dan lemahnya pengawasan lembaga keuangan sering kali memperburuk situasi.

Meskipun beberapa penelitian telah menggambarkan hubungan antara *financial condition* dalam *earning manajemen* (Kurniawan et al., 2022; Valášková et al., 2021), isu ini menjadi unik karena akan dibahas pada perusahaan manufaktur di negara berkembang dengan menggunakan teori yang berbeda, yaitu teori psikologis dengan membagi *financial condition* kedalam tiga zona, yaitu “*green*, *grey*, dan *red*”. Dengan memahami hubungan tersebut, penelitian ini tidak hanya dapat memberikan wawasan teoritis, tetapi juga implikasi praktis bagi pembuat kebijakan, perusahaan, dan investor dalam menciptakan pasar keuangan yang lebih transparan dan berintegritas di negara berkembang.

1.2 Komponen dan Tautan

Komponen dan tautan dalam penelitian ini, digambarkan seperti pada gambar berikut:



Gambar 1.1 Komponen dan Tautan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuarikan, rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi *green zone* pada perusahaan mendorong menurunnya *financial reporting quality* masa depan perusahaan.
- b. Kondisi *gray zone* pada perusahaan mendorong menurunnya *financial reporting quality* masa depan perusahaan.
- c. Kondisi *red zone* pada perusahaan mendorong menurunnya *financial reporting quality* masa depan perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini didasarkan kepada rumusan masalah serta memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Menguji pengaruh kondisi keuangan pada *green zone* terhadap *financial quality reporting*.

- b. Menguji pengaruh kondisi keuangan pada *gray zone* terhadap *financial quality reporting*.
- c. Menguji pengaruh kondisi keuangan pada *red zone (financial distress)* terhadap *financial quality reporting*.

1.5 Kontribusi Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memperkaya literatur mengenai hubungan antara *financial distress* dan *financial reporting quality*, terutama dalam konteks negara berkembang serta menyediakan manfaat empiris mengenai temuan baru terutama dengan penelitian menggunakan teori psikologi. Selain itu, penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan hasil yang beragam dengan memperluas kondisi keuangan menjadi tiga zona.

2. Bagi Investor

Memberikan wawasan tentang bagaimana kondisi *financial condition* dapat memengaruhi *financial reporting quality*, agar tidak berpacu pada kondisi keuangan yang baik sehingga, membantu investor dalam pengambilan keputusan yang lebih terinformas dan mengenali risiko terkait manipulasi laporan keuangan.

3. Bagi Perusahaan

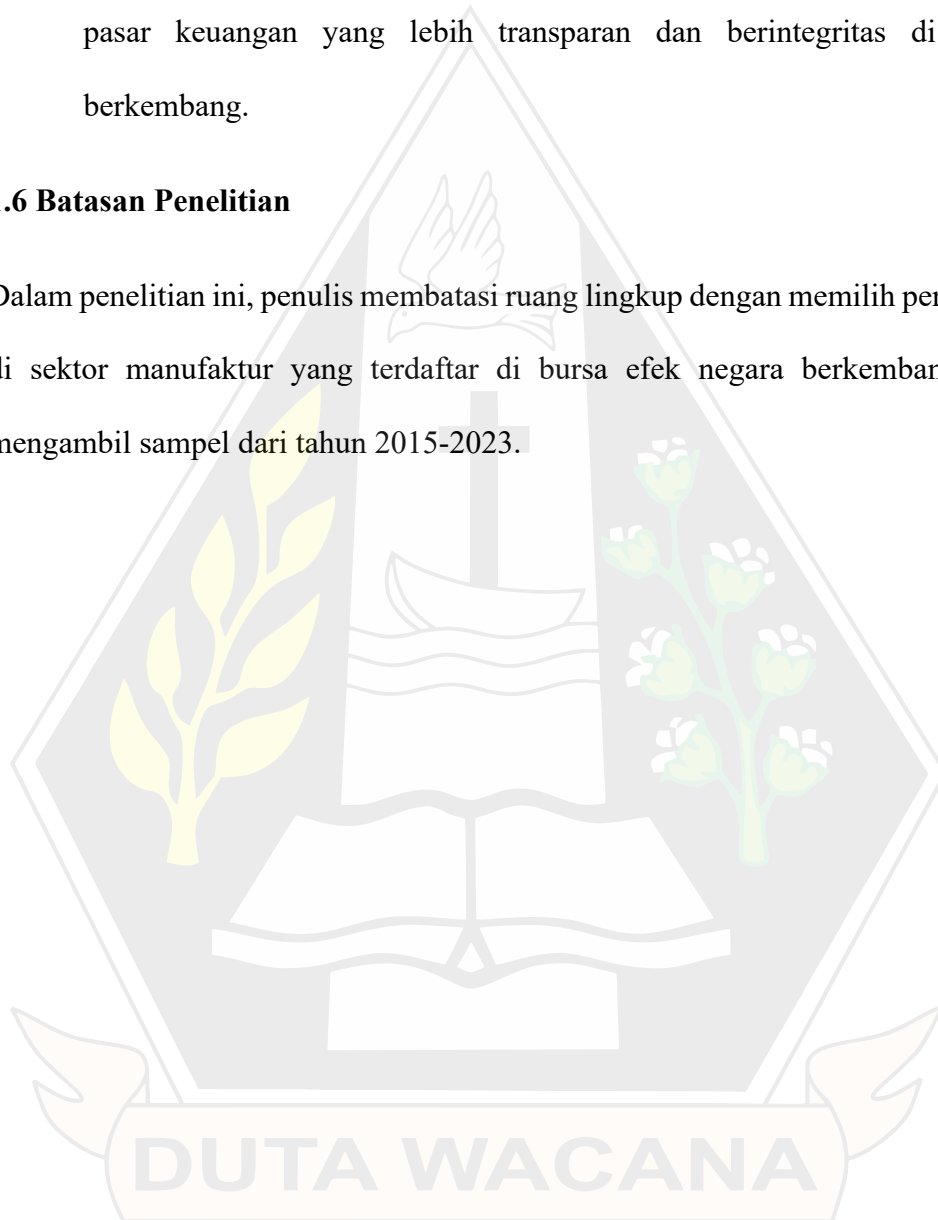
Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk evaluasi, membantu dalam penerapan kebijakan perusahaan, memberikan rekomendasi terkait operasional perusahaan, serta memahami perilaku manajemen dalam kaitannya dengan praktik manipulasi laba.

4. Bagi Pembuat Kebijakan dan Regulator

Penelitian ini berkontribusi sebagai pertimbangan bagi pembuat kebijakan dan regulator dalam merancang kebijakan pada tiap kondisi keuangan, yakni *green zone*, *gray zone*, dan *red zone* yang berdampak pada penciptaan pasar keuangan yang lebih transparan dan berintegritas di negara berkembang.

1.6 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup dengan memilih perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek negara berkembang, serta mengambil sampel dari tahun 2015-2023.



BAB V

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa kondisi keuangan perusahaan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Kondisi keuangan mempengaruhi bagaimana manipulasi laba dilakukan yang berdampak pada penurunan kualitas laporan keuangan. Kondisi *green zone*, *gray zone*, maupun *red zone* mendorong perilaku manager untuk melakukan manipulasi laba dengan pencatatan kondisi keuangan yang tampak lebih menarik dari pada aslinya sehingga, berdampak pada penurunan kualitas laporan keuangan. Selain itu, lemahnya regulasi, kelembagaan, dan tata kelola pada negara berkembang juga turut mendorong munculnya perilaku oportunistik oleh manajer sehingga, menurunkan *financial reporting quality* perusahaan. Secara keseluruhan hasil temuan menyatakan bahwa manajemen laba tidak selalu dilakukan saat perusahaan berada pada kondisi *red zone* tetapi, manajemen laba bisa saja terjadi pada kondisi *green zone* dan *gray zone* walaupun perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat.

5.2. Keterbatasan dan Penelitian Selanjutnya

5.2.1 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

- a. Penelitian ini mengukur manajemen laba menggunakan *discretionary accrual* dan belum menggunakan *real earnings management*.

- b. Penelitian ini memiliki cakupan yang terbatas pada negara-negara berkembang dan belum seluruh negara berkembang disertakan kemudian, penelitian ini juga belum mencakup negara maju.

5.2.2 Penelitian Selanjutnya

Berikut merupakan masukan terhadap penelitian selanjutnya terdiri atas beberapa hal sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti variabel lain selain *financial condition* yang dapat memengaruhi *financial reporting quality* atau dengan menambah variabel moderasi
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan mengkaji manajemen laba menggunakan *real earnings management* atau menggunakan *accrual* dan *real earnings management* untuk menguji pengaruh kondisi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas kajian pada negara maju serta beberapa negara berkembang lainnya yang belum diteliti pada penelitian ini.



DUTA WACANA

DAFTAR PUSTAKA

- Agrawal, K., & Chatterjee, C. (2015). Earnings management and financial distress: Evidence from India. *Global Business Review*, 16(5_suppl), 140S-154S.
- Agustia, D., Muhammad, N. P. A., & Permatasari, Y. (2020). Earnings management, business strategy, and bankruptcy risk: evidence from Indonesia. *Heliyon*, 6(2).
- Aifuwa, H. O., & Embele, K. (2019). Board characteristics and financial reporting. *Journal of Accounting and Financial Management*, 5(1), 30-44.
- Altman, E. I. (1968). Financial ratios, discriminant analysis and the prediction of corporate bankruptcy. *The journal of finance*, 23(4), 589-609.
- Altman, E. I., Hotchkiss, E., & Wang, W. (2019). *Corporate financial distress, restructuring, and bankruptcy: analyze leveraged finance, distressed debt, and bankruptcy*. John Wiley & Sons.
- Alzoubi, E. S. S. (2018). Audit quality, debt financing, and earnings management: Evidence from Jordan. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 30, 69-84.
- Aruobogha, O. E., Jones, A. S., & Ogheneovo, O. C. (2024). Financial reporting quality and the performance of firms in Sub-Saharan Africa: The mediating role of firms' characteristics. *International Journal of Public Policy and Administration Research*, 11(1), 1-13.
- Astuti, T. D., & Di Asih, I. M. (2009). Analisis Data Panel untuk Menguji Pengaruh Risiko terhadap Return Saham Sektor Farmasi dengan Least Square Dummy Variable. *Media Statistika*, 2(2), 71-80.
- Banga, J. (2019). The green bond market: a potential source of climate finance for developing countries. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 9(1), 17-32.
- Baskaran, S., Nedunselian, N., Ng, C. H., Mahadi, N., & Rasid, S. Z. A. (2020). Earnings management: a strategic adaptation or deliberate manipulation? *Journal of Financial Crime*, 27(2), 369-386.

- Batten, J., Hettihewa, S., & Mellor, R. (1999). Factors affecting ethical management: Comparing a developed and a developing economy. *Journal of Business Ethics*, 19, 51-59.
- Ben Rejeb, M., Alzyadat, S., & Merzki, N. (2025). Bank financial distress and earnings management strategies: evidence from MENA countries. *Asian Review of Accounting*, 33(1), 43-71.
- Bermepe, T., Kalyvas, A. N., Neri, L., & Russo, A. (2022). Does economic policy uncertainty matter for financial reporting quality? Evidence from the United States. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 58(2), 795-845.
- Burnes, B., & James, H. (1995). Culture, cognitive dissonance and the management of change. *International Journal of Operations & Production Management*, 15(8), 14-33.
- Burton, A. L. (2021). OLS (Linear) regression. *The encyclopedia of research methods in criminology and Criminal Justice*, 2, 509-514.
- Campa, D. (2015). The impact of SME's pre-bankruptcy financial distress on earnings management tools. *International Review of Financial Analysis*, 42, 222-234.
- Caraka, R. E. (2025). *Spatial Data Panel*. BuatBuku. com.
- Chairunnisa, N. M. (2022). Apakah Pengungkapan Wajib dan Manajemen Laba Berperan pada Nilai Perusahaan? *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 221-230.
- Chung, S.-H., & Cheng, K.-C. (2018). How does cognitive dissonance influence the sunk cost effect? *Psychology research and behavior management*, 37-45.
- Collins, D. W., Pungaliya, R. S., & Vijh, A. M. (2017). The effects of firm growth and model specification choices on tests of earnings management in quarterly settings. *The accounting review*, 92(2), 69-100.
- Cristofaro, M. (2020). "I feel and think, therefore I am": An Affect-Cognitive Theory of management decisions. *European Management Journal*, 38(2), 344-355.

- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1996). Causes and consequences of earnings manipulation: An analysis of firms subject to enforcement actions by the SEC. *Contemporary accounting research*, 13(1), 1-36.
- Dhami, S., Al-Nowaihi, A., & Sunstein, C. R. (2019). Heuristics and public policy: Decision-making under bounded rationality. *Studies in Microeconomics*, 7(1), 7-58.
- Dusi, G. (2024). Reliabilist epistemology meets bounded rationality. *Synthese*, 203(4), 115.
- ElHawary, E., & Hassouna, D. (2021). Earnings Management Determinants: A Study of Egyptian Listed Firm Characteristics Post the Egyptian Revolution.
- Festinger, L. (1957). A theory of cognitive dissonance. Redwood City. *Stanford University Press*, 10, 9781503620766.
- Golmohammadi Shuraki, M., Pourheidari, O., & Azizkhani, M. (2021). Accounting comparability, financial reporting quality and audit opinions: evidence from Iran. *Asian Review of Accounting*, 29(1), 42-60.
- Gupta, G., & Mahakud, J. (2020). The impact of macroeconomic condition on investment-cash flow sensitivity of Indian firms: Do business group affiliation and firm size matter? *South Asian Journal of Business Studies*, 9(1), 19-42.
- Habib, A., Costa, M. D., Huang, H. J., Bhuiyan, M. B. U., & Sun, L. (2020). Determinants and consequences of financial distress: review of the empirical literature. *Accounting & Finance*, 60, 1023-1075.
- Habib, A., Uddin Bhuiyan, B., & Islam, A. (2013). Financial distress, earnings management and market pricing of accruals during the global financial crisis. *Managerial Finance*, 39(2), 155-180.
- Harmon-Jones, E., & Mills, J. (1999). Cognitive dissonance. *Progress on a pivotal theory in social psychology*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Hinojosa, A. S., Gardner, W. L., Walker, H. J., Coglisier, C., & Gullifor, D. (2017). A review of cognitive dissonance theory in management research:

- Opportunities for further development. *Journal of Management*, 43(1), 170-199.
- Hutagalung, I. P. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM)(Studi Kasus: IPM Sumatera Utara Periode 2014–2020). *FARABI: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 217-226.
- Iatridis, G., & Kadorinis, G. (2009). Earnings management and firm financial motives: A financial investigation of UK listed firms. *International Review of Financial Analysis*, 18(4), 164-173.
- IFRS. (2010). *Conceptual Framework 2010*.
- Isayas, Y. N. (2021). Financial distress and its determinants: Evidence from insurance companies in Ethiopia. *Cogent Business & Management*, 8(1), 1951110.
- Jacoby, G., Li, J., & Liu, M. (2019). Financial distress, political affiliation and earnings management: the case of politically affiliated private firms. *The European Journal of Finance*, 25(6), 508-523.
- Jean Tsang, S. (2019). Cognitive discrepancy, dissonance, and selective exposure. *Media Psychology*, 22(3), 394-417.
- Jia, Y., Tsui, A. S., & Yu, X. (2021). Beyond bounded rationality: CEO reflective capacity and firm sustainability performance. *Management and Organization Review*, 17(4), 777-814.
- Jones, B. D. (1999). Bounded rationality. *Annual review of political science*, 2(1), 297-321.
- Kardan, B., Salehi, M., & Abdollahi, R. (2016). The relationship between the outside financing and the quality of financial reporting: evidence from Iran. *Journal of Asia Business Studies*, 10(1), 20-40.
- Khalid, M., Abbas, Q., & Nazir, M. S. (2020). Efficiently monitoring the ship of financially distressed companies sinking in Iron law of earnings management: Evidence from Pakistan. *Cogent Economics & Finance*, 8(1), 1838685.
- Kim, S., & Bay, D. (2017). Cognitive dissonance as an explanation of goodwill write-offs. *Journal of Behavioral Finance*, 18(1), 14-28.

- Kliestik, T., Belas, J., Valaskova, K., Nica, E., & Durana, P. (2021). Earnings management in V4 countries: the evidence of earnings smoothing and inflating. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 34(1), 1452-1470.
- Kumari, P., & Pattanayak, J. K. (2017). Linking earnings management practices and corporate governance system with the firms' financial performance: A study of Indian commercial banks. *Journal of Financial Crime*, 24(2), 223-241.
- Kurniawan, F., Amanati, H. T., Nugroho, A. H. L., & Pusparini, N. O. (2024). Effects of policy and economic uncertainty on investment activities and corporate financial reporting: a study of developing countries in Asia-Pacific. *Asian Review of Accounting*, 32(3), 373-393.
- Kurniawan, F., Pusparini, N. O., Amanati, H. T., & Nugroho, A. H. L. (2022). A Cross Country Analysis of Financial Conditions and Earnings Management: Evidence from Asia Continent. *JASF: Journal of Accounting and Strategic Finance*, 5(1), 134-150.
- Le, H. T. M., Cheng-Po, L., Phan, V. H., & Pham, V. T. (2024). Financial reporting quality and investment efficiency in manufacturing firms: The role of firm characteristics in an emerging market. *Journal of Competitiveness*, 16(1), 62.
- Li, Y., Li, X., Xiang, E., & Djajadikerta, H. G. (2020). Financial distress, internal control, and earnings management: Evidence from China. *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, 16(3), 100210.
- Makarem, N., & Roberts, C. (2020). Earnings management to avoid earnings boosts. *Journal of Applied Accounting Research*, 21(4), 657-676.
- Martínez-Ferrero, J., Garcia-Sanchez, I. M., & Cuadrado-Ballesteros, B. (2015). Effect of financial reporting quality on sustainability information disclosure. *Corporate social responsibility and environmental management*, 22(1), 45-64.
- Metzger, M. J., Hartsell, E. H., & Flanagin, A. J. (2020). Cognitive dissonance or credibility? A comparison of two theoretical explanations for selective exposure to partisan news. *Communication research*, 47(1), 3-28.

- Moradi, M., Salehi, M., Tarighi, H., & Saravani, M. (2020). Audit adjustments and corporate financing: Evidence from Iran. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 10(4), 521-543.
- Munandar, A. (2017). Analisis Regresi Data Panel Pada Pertumbuhan Ekonomi Di Negara “Negara Asia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1), 59-67.
- Mushinada, V. N. C., & Veluri, V. S. S. (2019). Elucidating investors rationality and behavioural biases in Indian stock market. *Review of Behavioral Finance*, 11(2), 201-219.
- Ngoc Hung, D., Thuy Van, V. T., & Archer, L. (2023). Factors affecting the quality of financial statements from an audit point of view: A machine learning approach. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2184225.
- Nguyen, H. A., Lien Le, Q., & Anh Vu, T. K. (2021). Ownership structure and earnings management: Empirical evidence from Vietnam. *Cogent Business & Management*, 8(1), 1908006.
- Oubahou, Y., El Ouafa, K., & Wali, S. (2024). Earnings quality in the IFRS era: evidence from Morocco. *Qubahan Academic Journal*, 4(4), 96-111.
- Ratnasari, V., Audha, S. H., & Dani, A. T. R. (2023). Statistical modeling to analyze factors affecting the middle-income trap in Indonesia using panel data regression. *MethodsX*, 11, 102379.
- Reskino, R., & Darma, A. (2023). The role of financial distress and fraudulent financial reporting: A mediation effect testing. *Journal of Accounting and Investment*, 24(3), 779-804.
- Roychowdhury, S., Shroff, N., & Verdi, R. S. (2019). The effects of financial reporting and disclosure on corporate investment: A review. *Journal of accounting and economics*, 68(2-3), 101246.
- Sarwar, H., Ishaq, M. I., Amin, A., & Ahmed, R. (2020). Ethical leadership, work engagement, employees’ well-being, and performance: a cross-cultural comparison. *Journal of Sustainable Tourism*, 28(12), 2008-2026.
- Sayidah, N., Assagaf, A., & Faiz, Z. (2020). Does earning management affect financial distress? Evidence from state-owned enterprises in Indonesia. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1832826.

- Sergi, B. S., Popkova, E. G., Bogoviz, A. V., & Ragulina, J. V. (2019). Entrepreneurship and economic growth: the experience of developed and developing countries. In *Entrepreneurship and Development in the 21st Century* (pp. 3-32). Emerald publishing limited.
- Setyawan, A., Hadijati, M., & Switrayni, N. W. (2019). Analisis masalah heteroskedastisitas menggunakan generalized least square dalam analisis regresi. *Eigen Mathematics Journal*, 61-72.
- Sholikhah, A. (2016). Statistik deskriptif dalam penelitian kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342-362.
- Sihombing, P. R., ST, S., Stat, M., & PS, C. (2021). Analisis Regresi Data Panel. *Statistik Multivariat Dalam Riset*.
- Simon, H. A. (1990). Bounded rationality. *Utility and probability*, 15-18.
- Situm, M. (2023). Financial distress in the Austrian tourism industry: Hotels and restaurants analysis. *European Journal of Tourism Research*, 34, 3411-3411.
- Stef, N. (2021). Institutions and corporate financial distress in Central and Eastern Europe. *European journal of law and economics*, 52(1), 57-87.
- Tang, Q., Chen, H., & Lin, Z. (2016). How to measure country-level financial reporting quality? *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 14(2), 230-265.
- Tarighi, H., Hosseiny, Z. N., Abbaszadeh, M. R., Zimon, G., & Haghghat, D. (2022). How do financial distress risk and related party transactions affect financial reporting quality? Empirical evidence from Iran. *Risks*, 10(3), 46.
- Tarka, P. (2017). Managers' beliefs about marketing research and information use in decisions in context of the bounded-rationality theory. *Management Decision*, 55(5), 987-1005.
- Tawiah, V., & Gyapong, E. (2023). International financial reporting standards, domestic debt finance and institutional quality: Evidence from developing countries. *International Journal of Finance & Economics*, 28(3), 2915-2936.

- Teixeira, J. F., & Rodrigues, L. L. (2022). Earnings management: a bibliometric analysis. *International Journal of Accounting & Information Management*, 30(5), 664-683.
- Toumeh, A. A., Yahya, S., & Amran, A. (2023). Surplus free cash flow, stock market segmentations and earnings management: The moderating role of independent audit committee. *Global Business Review*, 24(6), 1353-1382.
- Tsai, B.-H., & Chang, C.-H. (2010). Predicting financial distress based on the credit cycle index: A two-stage empirical analysis. *Emerging Markets Finance and Trade*, 46(3), 67-79.
- Valášková, K., Androniceanu, A.-M., Zvarikova, K., & Olah, J. (2021). Bonds between earnings management and corporate financial stability in the context of the competitive ability of enterprises.
- Van der Kolk, B., & Kaufmann, W. (2018). Performance measurement, cognitive dissonance and coping strategies: Exploring individual responses to NPM-inspired output control. *Journal of Management Control*, 29, 93-113.
- Viana Jr, D. B. C., Lourenço, I., & Black, E. L. (2022). Financial distress, earnings management and Big 4 auditors in emerging markets. *Accounting Research Journal*, 35(5), 660-675.
- Vitolla, F., Raimo, N., Rubino, M., & Garzoni, A. (2020). The determinants of integrated reporting quality in financial institutions. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 20(3), 429-444.
- Wagener, S. (2024). Accounting for the middle: motivations, extent, and limitations of middle managers' earnings management. *Journal of Business Economics*, 94(2), 225-277.
- Wooditch, A., Johnson, N. J., Solymosi, R., Medina Ariza, J., & Langton, S. (2021). A First Lesson on R and RStudio. In *A Beginner's Guide to Statistics for Criminology and Criminal Justice Using R* (pp. 1-20). Springer.
- Xi, W., Baymuminova, N., Zhang, Y.-W., & Xu, S.-N. (2022). Cognitive dissonance and Public Compliance, and their impact on business performance in Hotel Industry. *Sustainability*, 14(22), 14907.

- Yazdanfar, D., & Öhman, P. (2020). Financial distress determinants among SMEs: empirical evidence from Sweden. *Journal of Economic Studies*, 47(3), 547-560.
- Zang, A. Y. (2012). Evidence on the trade-off between real activities manipulation and accrual-based earnings management. *The accounting review*, 87(2), 675-703.
- Zheng, B., Bi, G., Liu, H., & Lowry, P. B. (2020). Corporate crisis management on social media: A morality violations perspective. *Heliyon*, 6(7).
- Zimon, G., Appolloni, A., Tarighi, H., Shahmohammadi, S., & Daneshpou, E. (2021). Earnings management, related party transactions and corporate performance: The moderating role of internal control. *Risks*, 9(8), 146.

